

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS
SISWA MTS. MIFTAHUL KOTA KEDIRI**

Erwiyati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS Universitas
Kanjuruhan Malang

Abstrak

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang hasil belajar tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Hasil belajar Mata pelajaran IPS siswa MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri sesuai dengan harapan, Karena pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar siswa baik. Penelitian "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di MTs. Miftahul Kota Kediri" untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Miftahaul 'Ulum Kota Kediri, dan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang memberikan gambaran informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 20% dari seluruh populasi dengan jumlah 76 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan teknik analisis korelasi dengan bantuan aplikasi statistik SPSS release 18.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh siswa termasuk kategori baik, dan motivasi belajar siswa termasuk kategori baik, sedangkan prestasi belajar termasuk dalam kategori baik dengan persentase 77,32%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri. Dari kesimpulan tersebut disarankan kepada siswa agar dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sehingga mereka banyak mendapat informasi tentang pelajaran yang mereka pelajari. Penguasaan materi dengan mereka sering memanfaatkan perpustakaan akan menumbuhkan motivasi belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah obyeknya. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan kita dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang kita kehendaki sesuai dengan usaha-usaha

pengembangan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan sebagai suatu sistem kita dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang kita kehendaki seperti yang tertuang dalam ketetapan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor lingkungan bagaimana siswa tersebut

memanfaatkan sumber belajar yang ada. Selama ini. Pemanfaatan perpustakaan siswa di MTs. Miftahul ‘Ulum Kota Kediri tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari minat siswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku saat jam istirahat. Selain itu motivasi belajar siswa juga baik, hal ini dapat dilihat dari antusias perhatian siswa saat menerima pelajaran IPS di kelas, Adanya minat baca yang baik maka prestasi belajar IPS siswa juga baik. Begitu juga dengan motivasi belajar. Kenyataannya di MTs Miftahul ‘Ulum Kota Kediri pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar siswa masih baik siswa tidak hanya berpatokan dengan apa yang diberikan oleh guru sebagai sumber belajar dan mau berusaha mencari bahan bacaan lain sebagai sumber belajar. Metodologi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

(Arikunto,2002:234) dengan sampel yang diambil 20% dari seluruh populasi 380 siswa yang merupakan siswa MTs Miftahul ‘Ulum Kota Kediri yaitu 76 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket atau dokumentasi. Angket disusun berbentuk daftar pertanyaan dengan beberapa indikator. Adapaun indicator yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan perpustakaan yakni, (1) Perasaan senang, (2) Perhatian (3) waktu yang digunakan untuk membaca (4) Manfaat dan tujuan membaca. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi Belajar Yakni: (1) perasaan senang terhadap pelajaran (2) kemauan untuk belajar (3) perhatian siswa pada saat belajar (4) ketekunan, Sedangkan untuk prestasi belajar diambil dari nilai semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket kepada seluruh responden, kemudian diberi waktu satu hari angket tersebut ditarik kembali. Setelah angket terkumpul, angket ditabulasi dan dianalisis. Untuk menganalisis data, digunakan rumus

pearson correlations dan korelasi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,462 dan nilai t tabel sebesar 1,993 atau t hitung > t tabel (2,462>1,993), dengan nilai sig sebsar 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima ini artinya (X1) memberikan pengaruh yang signifikan kepada (Y) , adapun besarnya pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y secara parsial yakni sebesar 30,3%% diidapat dari nilai beta pada tabel coefficient

Pengujian Pengaruh (X2) terhadap (Y)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,402 dan nilai t tabel sebesar 1,993 atau t hitung > t tabel (2,462>1,993), dengan nilai sig sebsar 0,019 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima ini artinya insentif non materi (X2) memberikan pengaruh yang signifikan kepada loyalitas karyawan (Y) , adapun besarnya pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y secara parsial

yakni sebesar 29,6% diidapat dari nilai beta pada tabel coefficient.

Hal ini menunjukkan bahwa: 1. terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, artinya semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Pada pembahasan ini, akan diuraikan hasil analisis penelitian bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri yang ditunjukkan dengan nilai 0,016 untuk X1 menunjukkan besarnya koefisien regresi untuk variabel X1 yang dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1% dari pemanfaatan perpustakaan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 30,3%, (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar

terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri yang ditunjukkan dengan nilai 0,019 untuk X2 menunjukkan besarnya koefisien regresi X2 yang dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1% dari motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 29,6%, (3) terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri yang ditunjukkan dengan probabilitas t hitung sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$). Poerwadarminta (2006) Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti: (1) kitab, buku-bukuberarti; (2) kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, menjadi perpustakaan mengandung arti: (1) Suatu koleksi materi literer atau artistik, seperti buku-buku dan cetakan-cetakan; (2) Himpunan buku-

buku dan bahanserupa lainnya yang dikelola untuk bacaan ,kajian dan konsultasi. (3) Suatu tempat dimana buku-buku atau bahan literature dan artistic lainnya disimpan untuk digunakan, bukan untuk dijual. (4) Ruang atau bangunan yang menjadi tempat himpunan buku-buku dan bahan serupa lainnya diorganisasikan dan diadministrasikan untuk bacaan, kajian dan konsultasi. Lasa HS (2007) adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia sekurang-kurangnya seorang pustakawan, ruangan/ tempat khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan serta dikelola menurut sistem tertentu untuk kepentingan masyarakat penggunaanya.

Berdasarkan hasil Pengujian Hipotesis Pertama. Hasil perhitungan analisis menunjukkan probabilitas t hitung untuk variabel pemanfaatan perpustakaan adalah sebesar $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,015 < \alpha = 0,05$). Sehingga keputusan statistik

yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Miftahul ‘Ulum Kota Kediri. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:5) motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Winkel (dalam djamarah, 2005) “Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Sardiman (2001: 81) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut ; 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), 3) Lebih senang bekerja mandiri, 4) Cepat bosan pada tugas – tugas rutin, 5) Dapat mempertahankan pendapatnya. Hasil analisis uji hipotesi yang kedua.

Pengujian Hipotesis kedua, Hasil perhitungan analisis menunjukkan probabilitas t hitung untuk

variabel motivasi belajar adalah sebesar 0,006 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,006$, $\alpha = 0,05$). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajarmata pelajaran IPS siswa MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri adalah terbukti.

Pengujian hipotesis yang ketiga Pengujian Hipotesis Ketiga. Secara statistik, hipotesis ketiga dapat dijelaskan sebagai berikut : $H_a : \rho_{1,2,3} > 0$: Terdapat hubungan yang signifikan pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri mempunyai hubungan atau korelasi yang cukup.

Kemudian hasil koefisien determinan R^2 (R square)

menunjukkan angka 0,220 yang dapat diinterpretasikan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel bebas (pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar) sebesar 22,0%, sedangkan sisanya sebesar 78 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar semakin tinggi pula hasil belajar siswa begitupun sebaliknya. semakin rendah pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar semakin rendah pula hasil belajar siswa. Pernyataan ini sependapat dengan pernyataan yang dituliskan L.Crow & A. Crow (1989:304) pemanfaatansiswa di MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri perpustakaan dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang erat karena tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan pula pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar siswa baik secara dari faktor intern maupun faktor ektern. Terkait minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran tertentu dapat mengarah pada

adanya kebutuhan, usaha sadar dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan kata lain, semakin tinggi memanfaatkan perpustakaan dan motivasi seseorang akan semakin tinggi kesadaran untuk belajar mendapatkan nilai tertinggi atau hasil yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di MTs. Miftahul Kota Kediri” maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa di MTs. Miftahul ‘Ulum Kota Kediri. Ini berarti semakin tinggi siswa memanfaatkan perpustakaan semakin tinggi prestasi belajarnya. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa di MTs. Miftahul ‘Ulum Kota Kediri. Ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi prestasi

belajarnya. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar secara bersama2 terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Untuk meningkatkan prestasi belajar dapat diberikan saran sebagai berikut : 1) Kepada siswa diharapkan agar siswa lebih tinggi intensitasnya dalam memanfaatkan perpustakaan sehingga mereka banyak mendapat informasi tentang pelajaran yang mereka pelajari. Penguasaan materi dengan sering membaca dan menumbuhkan motivasi belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa. 2) Kepada guru agar lebih banyak memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa dan memotivasi belajar siswa dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. 3) Kepada peneliti lanjutan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang turut

berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, A. 2002. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Yogyakarta : PT.Rineka

Cipta. Daryanto. 2010. Belajar Dan Mengajar. Bandung. yrama widya.
Djamrah, 2005. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta :

Rineka Cipta. Slameto. 2003. Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta :

Rineka Cipta. Suminah. 2009. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Miftahul 'Ulum Kota Kediri . Tesis, Program Pasca Sajana Universitas Kanjuruhan Malang. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Pendidikan Nasional. .